



Petunjuk Penulisan Artikel Paedagogos Journal of Education and Learning (14pt, Align Left, Capitaslize Each Word)

Author¹, Author² dan Author³ (wajib)

¹Instansi (Program Studi, Universitas, Negara) (wajib)

²Instansi (Program Studi, Universitas, Negara)

³Instansi (Program Studi, Universitas, Negara)

*Email koresponden: author-korespdn@email.ac.id) (wajib)

No HP:) (wajib)

ARTIKEL INFO

Article history

Received:

Accepted:

Published:

Kata kunci:

Keyword1,
keyword2,
keyword3,
keyword4,
keyword5,

Keywords:

Keyword1,
keyword2,
keyword3,
keyword4,
keyword5,

ABSTRAK

Satu paragraf dengan maksimal sekitar 250 kata. Untuk artikel penelitian, abstrak harus memberikan gambaran umum yang relevan tentang karya tersebut. Kami sangat menganjurkan penulis untuk menggunakan gaya abstrak terstruktur berikut, tetapi tanpa judul: (1) Latar Belakang: Tempatkan pertanyaan yang dibahas dalam konteks yang luas dan soroti tujuan penelitian; (2) Tujuan Penelitian: Identifikasi tujuan dan sasaran penelitian; (3) Metode: Jelaskan secara singkat metode utama atau kerangka teoritis yang diterapkan; (4) Hasil: Rangkum temuan utama artikel; dan (5) Kesimpulan: Tunjukkan kesimpulan atau interpretasi utama. Tiap kata kunci dipisahkan dengan tanda titik koma/semi-colon (;)

ABSTRACT

A single paragraph of about 250 words maximum. For research articles, abstracts should give a pertinent overview of the work. We strongly encourage authors to use the following style of structured abstracts, but without headings: (1) Background: Place the question addressed in a broad context and highlight the purpose of the study; (2) Purpose of the Study: Identify the purpose and objective of the study; (3) Methods: Describe briefly the main methods or theoretical framework applied; (4) Results: Summarize the article's main findings; and (5) Conclusions: Indicate the main conclusions or interpretations. Each keyword is separated by a semi-colon (;)



© 2025 by authors. Lisensi Paedagogos Journal of Education and Learning. Artikel ini bersifat open access yang didistribusikan di bawah syarat dan ketentuan Creative Commons Attribution (CC-BY-SA) license.

1. PENDAHULUAN

Pendahuluan harus secara singkat menempatkan penelitian dalam konteks yang luas dan menyoroti mengapa hal itu penting. Pendahuluan harus mendefinisikan tujuan dari pekerjaan dan signifikansinya. Keadaan terkini dari bidang penelitian harus ditinjau dengan cermat, dan publikasi utama dikutip. Harap soroti hipotesis yang kontroversial dan berbeda jika perlu. Terakhir, sebutkan secara singkat tujuan utama dari pekerjaan tersebut dan soroti kesimpulan utama. Sejauh mungkin, harap buat pendahuluan yang mudah dipahami oleh para ilmuwan di luar bidang penelitian khusus Anda. Referensi harus dikutip seperti (Kamba,



2018) atau (Marchlewska et al., 2019) atau (Cichocka, 2016; Hidayat & Khalika, 2019; Ikhwan, 2019; Madjid, 2002) atau (Miller & Josephs, 2009, hlm. 12) atau Rakhmat (1989). Lihat akhir dokumen untuk rincian lebih lanjut tentang referensi. Istilah teknis harus didefinisikan. Simbol, singkatan, dan akronim harus didefinisikan saat pertama kali digunakan. Semua tabel dan gambar harus dikutip dalam urutan numerik.

2. METODE PENELITIAN

Metode penelitian memuat penjelasan tentang pendekatan penelitian, pokok bahasan penelitian, tata cara pelaksanaan penelitian, penggunaan bahan dan instrumen, pengumpulan data, dan teknik analisis.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil yang diperoleh dari penelitian harus didukung oleh data yang memadai. Hasil penelitian dan penemuan harus merupakan jawaban atau hipotesis penelitian yang telah dikemukakan sebelumnya di bagian pendahuluan.

3.1. Sub Judul

Heading 1: digunakan untuk judul tingkat pertama (bab utama).

Heading 2: digunakan untuk subjudul di bawah heading 1.

Heading 3: sub-subjudul.

Heading 4: *subjudul tingkat lebih rendah, ditulis dalam huruf miring (italic)*

Daftar berpoin (bulleted list):

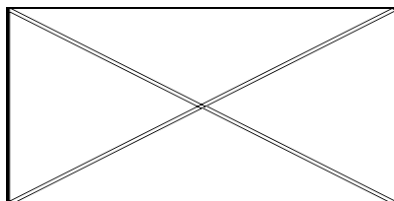
- Poin Pertama
- Poin kedua
- Poin ketiga

Daftar bernomor (numbered list):

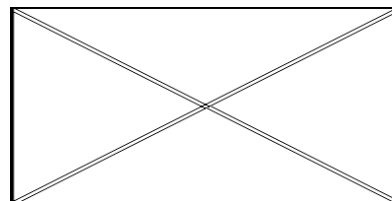
1. Item pertama
2. Item kedua
3. Item ketiga

3.2. Gambar, tabel, dan skema

Semua gambar dan tabel harus dirujuk dalam teks utama, misalnya "lihat Gambar 1" atau "lihat Tabel 1".



(a)



(b)



Gambar 1. Ini adalah sebuah gambar, skema mengikuti format yang sama. Jika terdapat beberapa panel dalam satu gambar, maka harus dicantumkan sebagai berikut: (a) Deskripsi tentang apa yang terdapat di panel pertama; (b) Deskripsi tentang apa yang terdapat di panel kedua. Gambar harus ditempatkan di dalam teks utama, dekat dengan tempat pertama kali disebutkan. Keterangan gambar (caption) harus ditulis dalam satu baris dan diletakkan di tengah (rata tengah).

Tabel 1. Ini adalah sebuah tabel. Tabel-tabel harus ditempatkan di dalam teks utama, dekat dengan tempat pertama kali disebutkan.

Judul 1	Judul 2	Judul 3	Judul 4
Entri 1	Entri	Entri 2	Entri 1
Entri 2	Entri	Entri 2	Entri 1
Entri 2	Entri	Entri 2	Entri 1

Diusahakan dalam penyajian tabel tidak terpotong oleh halaman. Jika dalam penyajian tabel tidak cukup disajikan dalam satu kolom, bisa disajikan dengan menggabungkan dua kolom menjadi satu kolom (khusus untuk penyajian kolomnya).

Pembahasan: Pembahasan disorot melalui judul dan subjudul pada bagian ini jika diperlukan.

Penulis harus membahas hasil yang diperoleh serta bagaimana hasil tersebut dapat diinterpretasikan dalam perspektif studi-studi sebelumnya dan hipotesis kerja yang digunakan. Temuan dan implikasinya harus dibahas dalam konteks seluas mungkin. Arah penelitian di masa depan juga dapat disorot. Komponen-komponen berikut harus dicakup dalam bagian pembahasan: Bagaimana hasil Anda berkaitan dengan pertanyaan atau tujuan awal yang diuraikan dalam bagian Pendahuluan (apa/bagaimana)? Apakah Anda memberikan interpretasi ilmiah terhadap setiap hasil atau temuan yang disajikan (mengapa)? Apakah hasil Anda konsisten dengan temuan yang dilaporkan oleh peneliti lain (apa lagi)? Ataukah terdapat perbedaan?

4. Kesimpulan

Kesimpulan harus menjawab tujuan dari penelitian serta temuan-temuan penelitian. Pernyataan penutup tidak boleh hanya berisi pengulangan hasil dan pembahasan atau abstrak. Anda juga disarankan untuk mengajukan arah penelitian di masa depan serta menyebutkan penelitian yang sedang berlangsung.



DAFTAR PUSTAKA

Daftar pustaka yang dicantumkan hanya memuat sumber-sumber yang dirujuk atau disertakan dalam artikel. Kami menyarankan untuk menyusun daftar pustaka menggunakan perangkat lunak manajemen referensi seperti Mendeley, EndNote, Reference Manager, atau Zotero guna menghindari kesalahan pengetikan dan duplikasi referensi. Sumber rujukan sebaiknya terdiri dari 80% artikel jurnal, prosiding, atau hasil penelitian dari lima tahun terakhir. Teknik penulisan daftar pustaka menggunakan gaya kutipan APA (American Psychological Association) edisi ke-6.

Contoh penulisannya daftar Pustaka dengan style APA 6th edition, adalah sebagai berikut.

Journal Article

Cichocka, A. (2016). Understanding defensive and secure in-group positivity: The role of collective narcissism. *European Review of Social Psychology*, 27(1), 283–317.

Marchlewska, M., Cichocka, A., Łozowski, F., Górska, P., & Winiewski, M. (2019). In search of an imaginary enemy: Catholic collective narcissism and the endorsement of gender conspiracy beliefs. *The Journal of Social Psychology*, 159(6), 766--779.

Internet Website

Hidayat, R., & Khalika, N. N. (2019). *Bisnis dan Kontroversi Gerakan Indonesia Tanpa Pacaran*. Retrieved October 17, 2019, from [tirto.id](https://tirto.id/bisnis-dan-kontroversi-gerakan-indonesia-tanpa-pacaran-ck25) website: <https://tirto.id/bisnis-dan-kontroversi-gerakan-indonesia-tanpa-pacaran-ck25>

Book

Kamba, M. N. (2018). *Kids Zaman Now Menemukan Kembali Islam*. Tangerang Selatan: Pustaka IIMaN.

Madjid, N. (2002). *Manusia Modern Mendamba Allah: Renungan Tasawuf Positif*. Jakarta: IIMaN & Hikmah.

Book Section

Ikhwan, M. (2019). Ulama dan Konservatisme Islam Publik di Bandung: Islam, Politik Identitas, dan Tantangan Relasi Horizontal. In I. Burdah, N. Kailani, & M. Ikhwan (Eds.), *Ulama, Politik, dan Narasi Kebangsaan*. Yogyakarta: PusPIDeP.

REFERENCES

Cichocka, A. (2016). Understanding defensive and secure in-group positivity: The role of collective narcissism. *European Review of Social Psychology*, 27(1), 283–317.

Hidayat, R., & Khalika, N. N. (2019). *Bisnis dan Kontroversi Gerakan Indonesia Tanpa Pacaran*. Retrieved October 17, 2019, from [tirto.id](https://tirto.id/bisnis-dan-kontroversi-gerakan-indonesia-tanpa-pacaran-ck25) website: <https://tirto.id/bisnis-dan-kontroversi-gerakan-indonesia-tanpa-pacaran-ck25>

Ikhwan, M. (2019). Ulama dan Konservatisme Islam Publik di Bandung: Islam, Politik Identitas, dan Tantangan Relasi Horizontal. In I. Burdah, N. Kailani, & M. Ikhwan (Eds.), *Ulama, Politik, dan Narasi Kebangsaan*. Yogyakarta: PusPIDeP.



- Kamba, M. N. (2018). Kids Zaman Now Menemukan Kembali Islam. Tangerang Selatan: Pustaka IIMaN.
- Madjid, N. (2002). Manusia Modern Mendamba Allah: Renungan Tasawuf Positif. Jakarta: IIMaN & Hikmah.
- Marchlewska, M., Cichocka, A., Łozowski, F., Górska, P., & Winiewski, M. (2019). In search of an imaginary enemy: Catholic collective narcissism and the endorsement of gender conspiracy beliefs. *The Journal of Social Psychology*, 159(6), 766--779.
- Miller, A. E., & Josephs, L. (2009). Whiteness as pathological narcissism. *Contemporary Psychoanalysis*, 45(1), 93–119.
- Rakhmat, J. (1989). Islam Alternatif. Bandung: Mizan.